



PROGRAM MAS JOS

Volume Sampah Liar di Ruang Publik Terus Berkurang

Program Masyarakat Jogja Olah Smpah (Mas Jos) dinilai menunjukkan perkembangan signifikan sejak mulai digencarkan Pemkot Jogja pada Agustus 2025. Pemilahan sampah hingga layanan jemput sampah berukuran besar ikut mengurangi timbunan sampah di ruang publik.

Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo, menyebut pemilahan sampah organik kini berjalan lebih masif. Ia menuturkan jumlah sampah setiap hari sudah mencapai ribuan ember dan langsung diproses sesuai



alurnya. "Setiap hari sisa-sisa makanan sampah organik yang terkumpul minimal 1.000 ember atau sekitar 25 ton. Berarti ada sampah terpilah 25 ton per hari minimal yang dari sampah organik basah," ujar Hasto, Jumat (5/12).

Hasto menambahkan, sampah jalanan berupa dedaunan yang terpilah juga meningkat. Material itu saat ini langsung dikirim ke unit pengolahan pupuk organik sebagai bahan baku kompos. "Yang dari sapuan jalan, daun-daunan itu minimal 20 ton per



Wali Kota Jogja, Hasto Wardoyo (kiri) sesuai memimpin kegiatan Jogja Caring di Kemantren Mergangsari, Jumat (5/12).
Harian Jogja/ Ariq Fajar Hidayat

hari. Sudah dipilah dan dibawa ke unit pupuk, jadi ini kemajuan besar," katanya.

Selain pemilahan, peningkatan layanan juga terlihat dari aktivitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Mas Jos

yang bertugas menjemput sampah spesifik rumah tangga. Layanan ini disebut banyak membantu warga dalam membuang barang-barang besar seperti perabotan yang tidak bisa ditangani pada pengangkutan reguler. "Orang yang telepon minta dijemput [sampah] sudah lebih dari 500 dalam tiga bulan. Penjemputan ke rumah jadi sudah kemajuan menurut saya," ucapnya.

Hasto menyatakan dampak program tersebut mulai terlihat di ruang publik. Ia menilai volume sampah liar di tepi jalan kini jauh berkurang

dibandingkan beberapa bulan lalu. "Sudah sangat berkurang. Hampir tidak ada sampah yang numpuk di pinggir jalan, plastik-plastik di pinggir jalan hampir tidak ada," tuturnya.

Meski demikian, ia mengakui persoalan antrean gerobak di depo masih menjadi pekerjaan rumah. Kecepatan layanan di depo sampah disebut perlu ditingkatkan agar alur pengangkutan semakin lancar. "Deponya perlu lebih cepat lagi, masih banyak antrean penggerobak. Ini tetap jadi perhatian kami," kata Hasto. (Ariq Fajar Hidayat/*)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 14 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005